

## Strategi Pengembangan Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram Di Perpustakaan Cahaya Aksara SMA N 5 Pekanbaru

**Amartya Auspicy**

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning  
E-mail: [auspicy2000@gmail.com](mailto:auspicy2000@gmail.com)

**Chairunissa**

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning  
E-mail: [chairunnisa170@gmail.com](mailto:chairunnisa170@gmail.com)

**Silvia Salsabila**

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning  
E-mail: [salsabila26162@gmail.com](mailto:salsabila26162@gmail.com)

**Trie Khairunnisa M**

Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning  
E-mail: [082382961151a@gmail.com](mailto:082382961151a@gmail.com)

Alamat : Jl. Yos Sudarso No.KM. 8, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the promotion development strategy for the Cahaya Aksara library at SMA N 5 Pekanbaru. The research method used is descriptive qualitative. The results of this study are that students find out information about the light script library Instagram through the teacher, students feel that the fulfillment of the information needed is good enough. The light script library's Instagram content makes students interested in visiting the library and borrowing books. Information uploaded varies, including writing training, visits from various schools and agencies as well as comparative studies, MoUs, competition activities, workshops, qhatam qur'an, handover of PLP students from various universities in Pekanbaru, student festivals, handover of winners of reading corner competitions, distribution of textbooks, commemoration of holidays, student art performances, return of textbooks, book donations by Tiong Ha, learning activities, official meetings of SMAN 5 Pekanbaru and others.*

**Keywords :** *Development strategy, Libraries, Social Media*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengembangan promosi perpustakaan Cahaya Aksara SMA N 5 Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah siswa mengetahui informasi mengenai instagram perpustakaan cahaya aksara melalui guru, siswa merasa pemenuhan informasi yang dibutuhkan sudah cukup baik.

Konten instagram perpustakaan cahaya aksara membuat siswa dan siswi tertarik mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku. Informasi yang diunggah beragam, diantaranya pelatihan penulisan, kunjungan dari berbagai sekolah dan instansi serta studi banding, MoU, kegiatan perlombaan, workshop, qhatam qur'an, serah terima mahasiswa PLP dari berbagai universitas di Pekanbaru, festival pelajar, penyerahan pemenang lomba pojok baca, pembagian buku paket, memperingati hari hari besar, pergelaran seni siswa, pengembalian buku paket, sumbangan buku oleh Tiong Ha, kegiatan pembelajaran, rapat dinas SMAN 5 Pekanbaru dan lainnya.

**Kata Kunci :** Strategi pengembangan, Perpustakaan, Media Sosial

## **LATAR BELAKANG**

Dibandingkan dengan negara-negara Tenaga Asia lainnya yang telah berhasil dalam bidang pendidikan, pendidikan di Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Pelatihan wajib di Indonesia tidak berjalan sesuai rencana selama sembilan tahun. Sejumlah perubahan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Lembaga serta lembaga pendidikan merupakan salah satu motor penggerak peningkatan standar SDM (Sumber Daya Manusia) di Indonesia. Salah satu gedung ini biasa disebut sebagai "Perpustakaan". Di era teknologi informasi dalam hal ini, perpustakaan harus dipindahkan dari perpustakaan tradisional hingga menjadi perpustakaan modern dan selanjutnya perpustakaan digital. Perpustakaan telah muncul untuk memenuhi banyak kebutuhan informasi masyarakat. Di mana perpustakaan diharapkan menjadi media penyimpanan, memproses dan berbagi informasi yang diminta oleh pengguna melalui pelayanan yang diberikan. perpustakaan sebagai sarana Kebutuhan akan perhatian berhubungan langsung dengan ketersediaan informasi.

Perkembangan teknologi informasi. perpustakaan di Indonesia beragam mulai dari perpustakaan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perpustakaan universitas atau perguruan tinggi, dan perpustakaan umum lainnya (Alma, 2020). Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang menyediakan tempat bagi siswa untuk belajar, mendukung kegiatan membaca, penelitian, berpikir dan kreativitas, serta mendorong pengembangan pribadi, sosial dan budaya. Selain itu, perpustakaan sekolah merupakan pusat multimedia, dokumenter dan informasi bagi penggunanya (Roni & Wati, 2021).

Dapat dilihat dari fungsi perpustakaan sendiri yaitu:

1. Kegiatan Pendidikan

Perpustakaan dapat menjadi surga untuk belajar dimana seorang pengguna individu atau sekelompok pengguna dapat menemukan koleksi yang mereka butuhkan dan berbagi ilmu dan pengetahuannya dengan pengguna.

2. Fungsi dukungan informasi

Perpustakaan dapat memberikan informasi terkini kepada pengguna, sehingga dapat dikatakan fungsi perpustakaan untuk memberikan informasi terbaru yang diminta oleh pengguna bermanfaat.

3. Fungsi pencarian

Fungsi penelitian yang bermaksud bahan-bahan koleksi sebagai sumber informasi yang ada pada perpustakaan bisa menjadi rujukan dalam penelitian bagi peneliti mencari karya ilmiah.

4. Kegiatan budaya

Perpustakaan dapat menjadi tempat untuk mengumpulkan informasi yang diberikan kepada pengguna dalam bentuk cetak atau elektronik, termasuk informasi tentang wilayah, negara, dan budaya nasional. Anda dapat menggunakan informasi ini untuk menyimpan informasi sejarah kapan saja.

5. Fungsi hiburan

Perpustakaan bukan hanya tempat konten serius, tetapi juga tempat hiburan bagi orang-orang dari segala usia. Perpustakaan merupakan tempat hiburan sekaligus tempat belajar, karena memiliki fasilitas lain seperti taman yang indah, perpustakaan, dan dekorasi lainnya. konsep unik. Membangkitkan minat masyarakat mengunjungi perpustakaan sebagai salah satu hiburan lokal(Perpustakaan, 2017).

Promosi adalah kegiatan pertukaran informasi antar organisasi atau orang yang menggunakan teknologi hubungan masyarakat. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang produk atau layanan konsumen yang tertarik dan mendapatkan manfaat dari produk dan jasa perpustakaan tampilan menyederhanakan dukungan.

Kegiatan promosi perpustakaan tujuannya untuk membangkitkan minat berkunjung ke perpustakaan, terutama pada sore hari. Digital IT sangat membutuhkan upaya promosi tersebut diketahui secara publik kelompok mana yang termasuk dan layanan mana yang tersedia promosi perpustakaan dianggap berhasil jika peningkatan minat dan aksesibilitas bagi pengguna untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan informasi dengan

lebih baik. Promosi harus didasarkan pada strategi pemasaran yang diterapkan. Pencapaian tujuan promosi salah satunya didorong oleh kombinasi strategi pemasaran atau bauran pemasaran yaitu menggunakan media sosial (Alma, 2020, p. 40).

Pada saat ini media social yang ramai dipergunakan untuk melakukan promosi yaitu menggunakan Instagram, dengan berbagai macam tersedia fitur yang menarik dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk melakukan promosi yang menarik dengan menyajikan konten yang informatif, inovatif dan kreatif yang membuat pemustaka berminat untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang telah disediakan oleh perpustakaan. Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan untuk pengembangan promosi perpustakaan cahaya aksara SMA N 5 Pekanbaru, waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Maret – April 2023.

## **RUMUSAN MASALAH**

- a. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk pengembangan promosi di perpustakaan Cahaya Aksara SMA N 5 Pekanbaru?

## **TUJUAN PENELITIAN**

- a. Untuk mengetahui strategi pengembangan promosi perpustakaan Cahaya Aksara SMA N 5 Pekanbaru.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Perpustakaan Sekolah**

Menurut Perpustakaan Nasional RI (2015: 5-8), Perpustakaan Sekolah adalah Perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan sekolah menengah atas/madrasah Aliyah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan salah satu pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Perpustakaan Sekolah bertujuan mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual) peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui pelayanan perpustakaan yang berkualitas.

### **Promosi Perpustakaan**

Promosi perpustakaan didefinisikan sebagai proses memperkenalkan berbagai kegiatan, layanan, dan koleksi yang dimiliki perpustakaan kepada masyarakat. Tujuan diadakan promosi perpustakaan agar masyarakat selaku pemustaka dapat memanfaatkan seluruh jasa dan produk yang ada di perpustakaan. (Afriani, 2012, hal.10).

Promosi Perpustakaan pada dasarnya merupakan forum pertukaran antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk siswa dan guru untuk berekreasi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Hasil dari promosi adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.

Adapun beberapa strategi Promosi Perpustakaan yaitu:

1. Pengenalan Perpustakaan untuk mahasiswa baru,
2. Pemajangan koleksi baru yang bertujuan untuk menarik perhatian pemustaka terhadap koleksi yang dimiliki
3. Papan pengumuman
4. lomba yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan.
5. Personal Selling

### **Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan mendiptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Menurut Chris Garret, pengertian media sosial adalah alat, jasa, dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antar orang satu dengan yang lain serta memiliki kepentingan atau ketertarikan yang sama.

Menurut Kurniasih (2016) manfaat penggunaan media sosial oleh perpustakaan antara lain:

1. Dapat meraih target audien yang lebih luas dengan biaya yang murah.
2. Meningkatkan interaksi dengan masyarakat.
3. Dapat meningkatkan pengguna perpustakaan melalui kegiatan promosi di media sosial.
4. Dapat meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak sehingga layanan perpustakaan dapat lebih kuat.
5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun perpustakaan yang lebih baik

6. Menghemat waktu dan biaya penyebaran informasi.
7. Memberikan akses layanan perpustakaan yang lebih luas dan cepat.
8. Mendapatkan umpan balik secara langsung lebih cepat.
9. Membantu dalam meningkatkan citra perpustakaan/menjaga reputasi perpustakaan

### **Instagram**

Instagram merupakan aplikasi media sosial yang populer dalam kalangan pengguna telepon pintar (smartphone). Instagram diambil dari kata “insta” yang asalnya “instan” dan “gram” dari kata “telegram” berarti Instagram merupakan gabungan dari insta-telegram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang populer dalam promosi. Melalui Instagram pengguna mampu mengirim dan mendapatkan informasi dengan cepat berupa foto dan video, tidak hanya untuk mendapatkan informasi, Secara umum Instagram dapat diartikan sebagai aplikasi yang dapat difungsikan sebagai media berbagi foto dan video dalam sebuah jejaring sosial, memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, dan menambahkan filter untuk menambah kesan menarik pada foto.

### **Perpustakaan Cahaya Aksara SMA Negeri 5 Pekanbaru**

Perpustakaan Cahaya Aksara SMA Negeri 5 Pekanbaru berdiri pada tahun 1983 bersamaan dengan berdirinya SMA Negeri 5 Pekanbaru. Namun, Perpustakaan Ini diresmikan oleh Kepala Sekolah pada tahun 2014. Perpustakaan Cahaya Aksara SMA Negeri 5 Pekanbaru terletak di Jalan Bawal No. 43 Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai. Perpustakaan ini letaknya dekat dengan pusat pembelajaran dan ruang majelis guru.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Untuk lokasinya perpustakaan cahaya aksara SMA N 5 Pekanbaru berada di Jl. Bawal No. 43, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28125, Indonesia.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau situasi secara mendalam dan rinci, dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat deskriptif dan kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan makna, pemahaman, dan interpretasi dari data yang diperoleh dari obyek penelitian.

### **Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah seluruh konten yang ada pada akun Instagram cahaya aksara SMA N 5 Pekanbaru.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian deskriptif kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lengkap dan detail tentang suatu fenomena atau situasi, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

#### **A. Populasi**

pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah isi konten dari akun Instagram perpustakaan SMA N 5 Pekanbaru Cahaya aksara dari awal bulan maret sampai dengan pertengahan bulan april

#### **B. Sampel**

Sampel dari penelitian ini adalah siswa sebagai pemustaka di perpustakaan SMA N 5 Pekanbaru Cahaya Aksara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PEMBAHASAN**

SMA Negeri (SMAN) 5 Pekanbaru, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada beralamat di Jl. Bawal 43, Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. SMA Negeri 5 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah favorit di Pekanbaru. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMAN 5 Pekanbaru ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Bawal no 43 Pekanbaru. Lima Belas tahun kemudian Pada tanggal 1 Agustus 1998, Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengubah nama Menjadi SMAN 5 Pekanbaru.

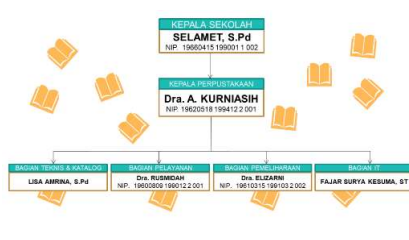
Pada tahun pelajaran 1988/1989 sekolah tersebut berganti nama menjadi SMAN 5 PEKANBARU.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Tahun 1983 dipimpin oleh Ibu Hj. Yusnalis Ilyas
2. Tahun 1991 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Hadi Miharja
3. Tahun 1992 dipimpin oleh Bapak Drs. Suken Sunarya
4. Tahun 1996 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Nur Faisal
5. Tahun 2003 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Basri
6. Tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar
7. Tahun 2012 dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Haryati
8. Tahun 2013 dipimpin oleh Bapak Drs. Darisman M.Pd
9. Tahun 2015 dipimpin oleh Bapak Erdani S.Pd,MM
10. Tahun 2018 dipimpin oleh Bapak Selamat S.Pd
11. Tahun 2020 hingga sekarang dipimpin oleh Ibu Hj. Elmi Gurita, M.Pd

### Kepengurusan Perpustakaan Cahaya Aksara

#### Struktur Organisasi



#### Denah Perpustakaan Cahaya Aksara



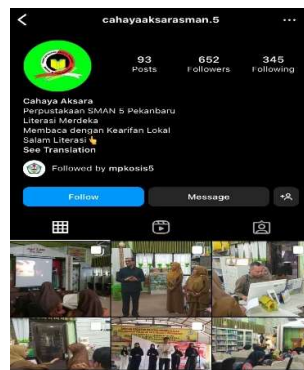
### HASIL

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, ada dua orang siswa yang penulis wawancarai yaitu satu orang putra dan satu orang putri. Untuk siswa putra mengetahui informasi mengenai instagram perpustakaan cahaya aksara melalui guru, siswa putra ini melakukan kunjungan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari senin, kamis dan jum'at dengan meminjam koleksi novel dan kamus, siswa putra ini merasa pemenuhan informasi yang dibutuhkan sudah cukup baik.

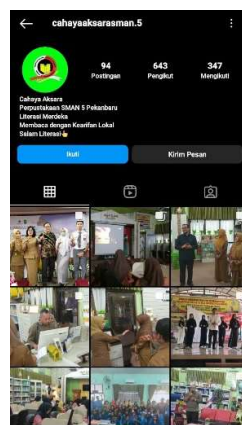


Sedangkan untuk siswi putri, mengetahui informasi mengenai instagram cahaya aksara juga melalui guru, konten instagram perpustakaan cahaya aksara membuat siswi putri ini tertarik mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku, tetapi siswi putri tidak selalu meminjam buku karena ia menyukai buku cerita berbahasa inggris, sedangkan rata rata koleksi perpustakaan berbahasa Indonesia.

Perpustakaan Cahaya Aksara merupakan salah satu Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri di Pekanbaru yang menggunakan Instagram sebagai alat Promosi Perpustakaan. Dengan jumlah pengikut 652 pengikut, dalam kurun waktu 1 (satu) bulan, peneliti melihat terjadinya penurunan pada jumlah pengikut akun instagram Perpustakaan Cahaya Aksara yaitu menjadi 643 pengikut terhitung sejak bulan Maret hingga April. Akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru dapat diakses melalui mobile dan juga website.



**Gambar 1.** Halaman Profil akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru pada bulan Maret 2023



**Gambar 2.** Tampilan Profil akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru pada bulan April 2023



**Gambar 3.** Tampilan *feed* akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru

Akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMA Negeri 5 Pekanbaru cukup aktif dalam kegiatan sharing di perpustakaan dengan mengunggah gambar dan video singkat setiap bulannya. Sejauh ini, akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMA Negeri 5 Pekanbaru hanya mengunggah 2 postingan dalam 1 bulan terakhir, sejak Maret hingga April. Konten yang diunggah beragam, diantaranya pelatihan penulisan, kunjungan dari berbagai sekolah dan instansi serta studi banding, MoU, kegiatan perlombaan, workshop, qhatam qur'an, serah terima mahasiswa PLP dari berbagai universitas di Pekanbaru, festival pelajar, penyerahan pemenang lomba pojok baca, pembagian buku paket, memperingati hari hari besar, pergelaran seni siswa, pengembalian buku paket, sumbangan buku oleh Tiong Ha, kegiatan pembelajaran, rapat dinas SMAN 5 Pekanbaru dll.



**Gambar 4.** Tampilan Unggahan Memperingati Hari Hari Besar akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru

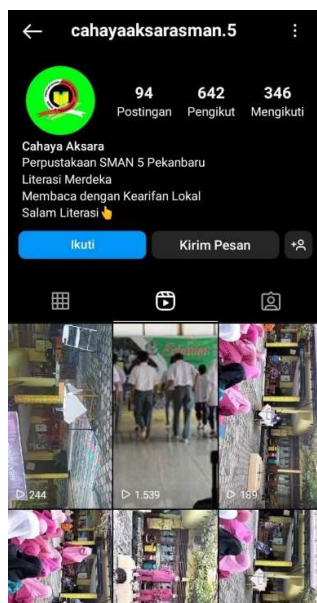


**Gambar 5.** Tampilan Unggahan Terkait Hibah Buku akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru

Dilihat dari tampilan *feed* akun Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru memaparkan berbagai macam kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan tersebut. Mulai dari foto promosi kegiatan yang di perpustakaan seperti kegiatan pembagian buku paket, hibah buku, unggahan berupa ucapan untuk perayaan hari hari besar, hingga pertunjukan seni siswa di perpustakaan.



**Gambar 6.** Tampilan Unggahan Terkait Kunjungan Kepala Perpustakaan SMK Tabrani Di Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru



**Gambar 7.** Tampilan Reels Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMAN 5 Pekanbaru

Video *Reels* berjudul Kegiatan di pentas raja Ali fisabilillah perpustakaan cahaya aksara. Kegiatan praktik tari zapin Bengkulu oleh ibu Elly Sasmi guna melestarikan tarian adat agar dikenal diseluruh lapisan masyarakat mendapatkan jumlah penonton paling banyak yaitu 1.539 tayang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan yaitu kegiatan promosi yang ada di Instagram Perpustakaan Cahaya Aksara SMA Negeri 5 Pekanbaru berupa postingan yang memiliki dampak positif kepada masyarakat untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan perpustakaan. Setiap kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan Cahaya Aksara SMA Negeri 5 Pekanbaru selalu di upload oleh pustakawan ke Instagram berupa foto dan video untuk melakukan promosi perpustakaan. Informasi yang diunggah di Instagram beragam, diantaranya pelatihan penulisan, kunjungan dari berbagai sekolah dan instansi serta studi banding, MoU, kegiatan perlombaan, workshop, qhatam qur'an, serah terima mahasiswa PLP dari berbagai universitas di Pekanbaru, festival pelajar, penyerahan pemenang lomba pojok baca, pembagian buku paket, memperingati hari hari besar, pergelaran seni siswa, pengembalian buku paket, sumbangan buku oleh Tiong Ha, kegiatan pembelajaran, rapat dinas SMAN 5 Pekanbaru dan lainnya.

## **SARAN**

Saran yang dapat diberikan kepada perpustakaan yang diharap dapat menjadi informasi yang berguna agar tetap bisa mempertahankan perpustakaan yang sudah baik saat ini yaitu sebagai berikut:

A. Perlunya melakukan pengadaan koleksi pada bagian bahasa yaitu bahasa inggris dengan subjek yang disukai oleh pemustaka agar pemustaka yang menyukai koleksi dengan bahasa inggris dapat memenuhi kebutuhannya di perpustakaan cahaya aksara tersebut.

## **DAFTAR REFERENSI**

Alma, N. D. 2020. Startegi Marketing Mix Kegiatan Promosi Pada Instagram Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 40.

Perpustakaan, K. 2017. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 5(3),248–253.

[https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/Perka\\_10\\_2017\\_SNP\\_Perpustakaan\\_SD\\_Salinan.pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_10_2017_SNP_Perpustakaan_SD_Salinan.pdf)

Roni, K. A., & Wati, D. A. 2021. Strategi Pemasaran Ternak Sapi Kelompok Tani Mulya Dengan Analisis Swot Di Kabupaten Tebo. *Jurnal Manajemen Sains*, 1(3), 208–218. <https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JMS/article/view/616><https://ojs.umb-bungo.ac.id/index.php/JMS/article/download/616/612>

<https://dkpus.babelprov.go.id/content/pentingnya-promosi-perpustakaan-dalam-mengoptimalkan-pemanfaatan-perpustakaan-pada-masa>

Sukarno, L. G. 2017. Promosi Perpustakaan melalui Media Sosial di Perpustakaan SMA Negeri 2 Metro. *Media Pustakawan*, 24(4), 56-61.

<https://smanlimapekanbaru.sch.id/tentang-sekolah#:~:text=Tentang%20SMAN%205%20Pekanbaru&text=Pada%20awal%20berdirinya%20sekolah%20ini,nama%20Menjadi%20SMAN%205%20Pekanbaru>.

Diakses 14 april